

PENGARUH KONTRIBUSI DANA PESERTA TERHADAP NILAI SURPLUS UNDERWRITING PADA PT. ASURANSI JIWA SYARI'AH AL AMIN BANDAR LAMPUNG

Miranti Dwi Cahyani

Universitas Muhammadiyah Metro, Indonesia

E-mail: miranticahya580@gmail.com

Abstract:

Participant contribution (premium) is a form of mutual cooperation in which each participant contributes funds to PT. Al Amin Syari'ah Life Insurance and these participants are entitled to compensation for their contribution based on the amount of shares (premium) owned (paid). In the context of Sharia, financial investment can be understood as engaging in trade or business endeavors. These business activities encompass various forms, including enterprises focused on products, assets, or services. This research is a study conducted using a combined approach of quantitative and qualitative methods. The application of the analytical method in this study is to use a combination of quantitative and qualitative. Based on the correlation coefficient test, the results stated that the participant fund contribution variable (X) had a moderate effect on the underwriting surplus value variable (Y). From the hypothesis test with consideration of the decision to compare the t_{count} value with the t_{table} value, the results state that H_0 is accepted and H_1 is rejected. Based on the determination test, the results stated that the variable contribution of participants' funds (X) only affected the underwriting surplus value variable (Y) of 23.6%. It can be concluded from the study's findings that the hypothesis proposed has been invalidated, as no significant impact was observed between the contribution of participant funds and the underwriting surplus value at PT. Al Amin Sharia Life Insurance in Bandar Lampung.

Keywords: Fund Contribution, Underwriting Surplus Value, Insurance

Introduction

Setiap perusahaan pasti mengharapkan keuntungan yang besar dari kegiatan usahanya begitupun dengan PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin di Bandar Lampung. Dalam kegiatan usahanya, setiap perusahaan memiliki cara yang berbeda beda dalam memperoleh keuntungan misalnya seperti perusahaan yang memproduksi makanan, minuman, produksi barang dll tentu barang hasil produksinya harus tetap dijaga kualitasnya agar tetap diminati oleh masyarakat luas. Modal bagi perusahaan asuransi adalah kontribusi dana dari para peserta yang dikumpulkan lalu di investasikan ke berbagai sektor potensial agar memperoleh keuntungan dari investasi tersebut. Maka secara logika semakin besar jumlah kontribusi dana yang terkumpul akan semakin besar pula tingkat *surplus underwriting* yang akan terjadi.

PT Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin di Bandar Lampung adalah sebuah perusahaan keuangan yang mengkhususkan diri dalam mengelola berbagai risiko, termasuk kerugian, kehilangan manfaat, kerusakan, dan bertanggungjawab terhadap pihak ketiga, yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa yang tidak dapat diprediksi. Perusahaan ini beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah, di mana konsep asuransi syariah bertujuan untuk mendorong bantuan saling membantu dan pembagian risiko di antara peserta sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang berlaku. Dalam konteks ini, setiap peserta secara bersama-sama bertanggung jawab atas risiko yang

timbul. Konsep saling mendukung dan kebajikan menjadi dasar yang memperkuat hubungan antara semua peserta dalam asuransi syariah, yang dapat diibaratkan sebagai keluarga besar yang saling melindungi dan berbagi risiko keuangan yang mungkin terjadi.

Dalam menjalankan operasionalnya, PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin melibatkan fungsi manajemen *underwriting* sebagai bagian integral. *Underwriting* merupakan proses evaluasi dan penggolongan risiko yang dilakukan oleh perusahaan berdasarkan tingkat risiko yang dapat diambil oleh perusahaan tersebut. Dalam konteks ini, risiko yang dinilai adalah kemungkinan adanya *claim* yang akan diajukan pada masa depan kepada PT. Asuransi Jiwa Syariah Al Amin. *Claim* merupakan permohonan peserta asuransi untuk menerima pembayaran pertanggungan atas kejadian yang tidak terduga, seperti kematian, gempa bumi, dan bencana lainnya. Apabila jumlah kontribusi yang diterima dari peserta selama periode tertentu melebihi jumlah klaim dan biaya lain yang dikeluarkan, maka akan tercipta *surplus underwriting* pada dana *tabarru*.

Kontribusi dana peserta (premi) adalah bentuk kerjasama saling menguntungkan di mana setiap peserta memberikan kontribusi keuangan kepada PT Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin, dan sebagai imbalan atas kontribusinya, peserta berhak menerima kompensasi sesuai dengan jumlah premi yang telah dibayarkan. Menurut prinsip-prinsip syariah, kegiatan investasi keuangan dapat diartikan sebagai aktivitas perdagangan atau bisnis, di mana bisnis tersebut dapat berkaitan dengan produk atau aset tertentu, serta dalam bentuk pelayanan.

Dengan mencapai *surplus underwriting*, dapat disimpulkan bahwa PT Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin telah berhasil mengelola dana peserta dengan efektif dan efisien. Selain itu, keberadaan *surplus underwriting* juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap keandalan perusahaan tersebut. Dana surplus yang berasal dari dana *tabarru* juga dapat berfungsi sebagai cadangan untuk membayar *claim* asuransi di masa depan, sehingga meminimalkan risiko gagal pembayaran *claim*.

Namun hal lain terjadi pada PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin di Bandar Lampung. Pada tahun 2021 jumlah dari kontribusi dana peserta sebesar Rp.197.902.730 dan nilai *surplus underwriting* sebesar Rp.26.677.380. Sedangkan pada tahun 2022 jumlah kontribusi dana peserta sebesar Rp.102.579.690 dan nilai *surplus underwriting* sebesar Rp.39.163.650. Seharusnya nilai dari *surplus underwriting* tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan *surplus underwriting* tahun 2022 karena jumlah kontribusi dana peserta tahun 2021 lebih besar dari pada tahun 2022.

Method

Penelitian ini merupakan sebuah studi penelitian yang dilakukan dengan metode gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendekatan ini, peneliti menghasilkan gambaran yang komprehensif dengan menyelidiki kata-kata, laporan rinci dari responden, serta melakukan studi yang relevan mengenai pengaruh kontribusi dana peserta terhadap nilai *surplus underwriting*. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam pengumpulan dan analisis data kuantitatif, sehingga proses analisis dilakukan melalui metode analisis kuantitatif (inferensi).

Discussion

Hasil uji normalitas menunjukkan data sebagai berikut berdasarkan hasil yang diperoleh:

Tabel 1. Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		7
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.79511143
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.115
	Negative	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.417
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

a. Test distribution is Normal,
Sumber data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1, ditemukan nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0.995. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut melebihi nilai 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Dengan demikian, data tersebut memenuhi syarat untuk dilakukan analisis regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil dari uji auto korelasi, maka didapat data yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Durbin-Watson (DW-test)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.486 ^a	.236	.083	9.635	1.476

a. Predictors: (Constant), Kontribusi Dana
b. Dependent Variable: Surplus Underwriting
Sumber data diolah SPSS

Berdasarkan analisis dari tabel 2, ditemukan bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,476. Dalam kriteria keputusan, nilai tersebut berada di antara 1 dan 3. Dengan demikian, kesimpulannya adalah tidak ada indikasi adanya masalah autokorelasi pada sampel tersebut.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, maka didapat data yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.083	9.635

a. Predictors: (Constant), Kontribusi Dana
b. Dependent Variabel: Surplus Underwriting

Berdasarkan analisis dari tabel 3, dapat dijelaskan bahwa koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, yang dinyatakan dengan R sebesar 0,486. Apabila nilai tersebut diinterpretasikan dengan menggunakan tabel koefisien korelasi, maka dapat diketahui bahwa nilai 0,486 menunjukkan tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y berada dalam kategori sedang (0,40 - 0,599).

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, maka didapat pula data yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	50.689	19.326		2.623	.047
Kontribusi Dana	-.150	.121	-.486	-1.242	.269

a. Dependent Variable: Surplus

Underwriting

Sumber data diolah SPSS

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1.242, dan t_{tabel} sebesar 3.36493 (berdasarkan tabel distribusi-t) dengan derajat kebebasan (dk) sebesar $n-2 = 7-2 = 5$. Oleh karena itu, $t_{tabel} (a, dk) = t_{tabel} = 3.36493$. Karena nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 1.242 < 3.36493$, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kontribusi dana peserta terhadap nilai *surplus underwriting* pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin Bandar Lampung. Selanjutnya, probabilitas sig memiliki nilai sebesar 0,269 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, kesimpulan yang dapat diambil adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dana peserta tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai *surplus underwriting*.

Dari perhitungan yang dilakukan, ditemukan persamaan regresi yang dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diuji, yaitu $Y = 50.689 + 0.150 X$. Artinya :

- Koefisien regresi sebesar 0.150 menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar Rp. 1 dalam kontribusi dana peserta akan berkontribusi pada peningkatan sebesar Rp. 0.150 dalam nilai *surplus underwriting*.
- Nilai konstanta sebesar 50.689 menunjukkan bahwa ketika kontribusi dana peserta diasumsikan sebagai 0 ($X=0$), maka nilai *surplus underwriting* akan memiliki nilai sebesar Rp. 50.689.

Berdasarkan analisis pada Tabel 4, nilai R^2 ($R Square$) = 0.236. Dengan demikian, makna dari koefisien determinasi dapat diuraikan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\% = 0,236 \times 100\% = 23,6\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel kontribusi dana hanya memiliki pengaruh sebesar 23,6% terhadap nilai *surplus underwriting*, sementara 76,4% sebagian besar variabilitas yang ada dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan analisis korelasi, ditemukan bahwa adanya hubungan sedang antara variabel kontribusi dana peserta (X) dan variabel nilai *surplus underwriting* (Y). Uji hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Selanjutnya, hasil uji determinasi mengindikasikan bahwa variabel kontribusi dana peserta (X) hanya memberikan pengaruh sebesar 23,6% terhadap variabel nilai *surplus underwriting* (Y). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kontribusi dana peserta dan nilai *surplus underwriting* di PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin Bandar Lampung.

Pada tahun 2017, Trispa Juwita juga telah melakukan penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh Premi, Klaim, Investasi, dan *Surplus Underwriting* terhadap Pertumbuhan Laba pada Industri Asuransi Syariah." Penelitian ini juga mendukung temuan yang sama, yaitu variabel kontribusi dana peserta atau premi memiliki pengaruh positif terhadap variabel nilai *surplus underwriting*.

Pada tahun 2018, Sevi Selviana dan Salman Zakky Syahriel Mubarak melakukan penelitian terpisah dengan topik yang berbeda namun keduanya membahas tentang pengaruh kontribusi peserta, klaim, dan hasil investasi terhadap *surplus underwriting* pada perusahaan asuransi di Indonesia. Kesimpulan dari kedua penelitian tersebut adalah bahwa terdapat hubungan positif antara kontribusi dana peserta atau premi dengan *surplus underwriting*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dampak dari kontribusi dana peserta terhadap *surplus underwriting* di PT Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin Bandar Lampung. Berbeda dengan tiga penelitian sebelumnya yang melibatkan tiga variabel kontribusi peserta dan satu variabel *surplus underwriting*, penelitian ini hanya mempertimbangkan dua variabel tersebut. Metode analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengolah data yang diperoleh, dan hasilnya menunjukkan bahwa kontribusi dana peserta memiliki pengaruh sedang terhadap *surplus underwriting* di perusahaan tersebut. Perbedaan ini menunjukkan variasi dalam pengaruh kontribusi dana peserta terhadap *surplus underwriting* antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya.

Conclusion

Dari analisis korelasi, dapat disimpulkan bahwa variabel kontribusi dana peserta (X) memiliki pengaruh moderat terhadap variabel nilai *surplus underwriting* (Y). Setelah dilakukan uji hipotesis dan perbandingan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} , ditemukan bahwa hipotesis nol (H_0) diterima sedangkan hipotesis alternatif (H_1) ditolak. Berdasarkan uji determinasi, ditemukan bahwa variabel kontribusi dana peserta (X) hanya menjelaskan sebesar 23,6% dari variasi nilai *surplus underwriting* (Y). Oleh karena itu, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi atau hubungan yang signifikan antara kontribusi dana peserta dan nilai *surplus underwriting* pada perusahaan PT. Asuransi Jiwa Syari'ah Al Amin Bandar Lampung.

Walaupun pengaruh variabel kontribusi dana peserta terhadap variabel nilai *surplus underwriting* relatif kecil, namun jumlah kontribusi dana peserta yang tinggi tetaplah memiliki peranan penting bagi kelangsungan operasional perusahaan. Memilih sektor potensial sebagai tempat berinvestasi bagi perusahaan yang tepat juga memberikan sumbangan pendapatan usaha. Meminimalkan secara maksimal resiko terjadinya *claim* peserta asuransi juga dapat memberikan

sumbangan nilai *surplus underwriting* yang tinggi dan yang terpenting adalah perusahaan harus berupaya untuk mengembangkan usahanya dengan cara memperbanyak anggota asuransi.

Bibliography

- Azrin, Amrillah. (2012). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Palembang: Putra Penuntun.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hartono. (2014). *SPSS 16.0 analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ichsan, Nurul. (2014). *Pengantar Asuransi Syariah*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- L.M, Samryn. (2015). *Pengantar Akuntansi Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mardani. (2015). *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nopriansyah, Walid. (2016). *Asuransi Syariah*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nurjannah. (2008). *Model Pelatihan SPSS*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Nurul Huda., Muhammad Haikal. (2015). *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Umar. (2002). *Teknik Mudah Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Dasar Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Tabungan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008
- Siregar, Sofyan. (2013). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT Fajar. Intra Pratama Mandiri.